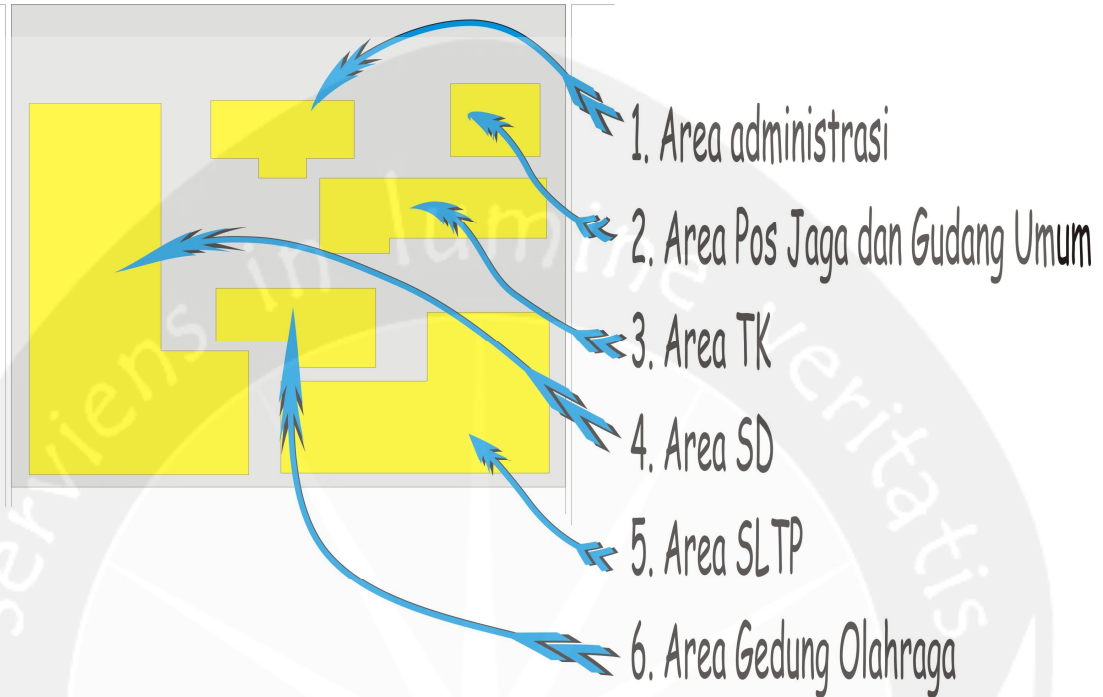


BAB V KESIMPULAN

5.1. Zoning



Gambar 5.1 Zoning Sekolah Dasar Terpadu di Surakarta

5.2. Konsep bentuk bangunan

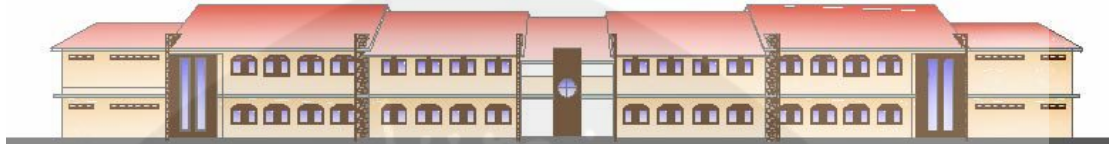
Beberapa contoh konsep bentuk bangunan Pendidikan Dasar Terpadu dengan mengacu pada konsep penekanan arsitektur organik.



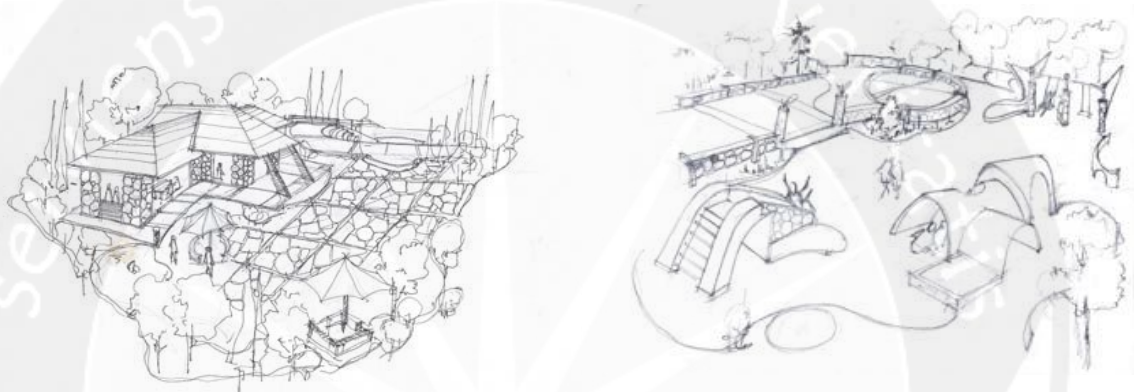
Gambar 5.2 Contoh Konsep Bentuk Sekolah Dasar Terpadu di Surakarta

5.3. Citra Bangunan

Bentuk bangunan memakai banyak garis-garis horizontal dan menggunakan overhang yang sangat menjorok, sehingga menimbulkan bayangan dan memberikan kesan dekat dengan bumi



Gambar 5.3 Contoh Citra Bangunan Sekolah Dasar Terpadu di Surakarta



Gambar 5.4 Contoh Citra Ruang Luar Sekolah Dasar Terpadu di Surakarta

5.4. Konsep Utilitas Bangunan

5.4.1. Sanitasi

a. Air bersih

Air bersih diperoleh dari PAM dialirkan ke reservoir bawah kemudian dialirkan ke fasilitas penjernihan (*water softener*). Dari situ didistribusikan ke masing-masing kelompok ruang. Setiap kelompok ruang mempunyai ruang utilitas dimana terdapat pompa untuk membawa air ke tower pada setiap kelompok ruang yang bersangkutan.

b. Air kotor

Air kotor dapat langsung dibuang melalui saluran pembuangan atau got

c. Drainase atau air hujan

Air hujan dari atap dan perkerasan di luar bangunan dialirkan ke pipa-pipa resapan di sekeliling bangunan untuk diresapkan ke dalam sumur peresapan dalam tanah

d. Sampah

Sampah langsung dibuang ke tempat penampungan sementara, kemudian dibawa ke pembuangan akhir

5.4.2. Mekanikal dan Elektrikal

a. Jaringan listrik

Sumber daya listrik utama diperoleh dari PLN dengan generator set sebagai cadangan

b. Komunikasi

Sistem komunikasi dalam bangunan menggunakan *airphone*, sedangkan keluar bangunan menggunakan telepon dengan sistem PABX (mengatur pemakaian telepon oleh operator)

5.4.3. Keamanan

a. Kebakaran

Untuk sistem pengaman terhadap bahaya kebakaran dilakukan dengan menyediakan :

- Hidran pada titik-titik strategis dalam site
- Sprinkler dalam bangunan yang dipasang pada plafond setiap jarak 2,4 m yang dihubungkan dengan pemutus aliran listrik otomatis didahului dengan tanda peringatan dini kebakaran
- Pemadam api ringan dalam bangunan pada tempat-tempat strategis
- Cadangan air untuk kebakaran dalam reservoir

b. Petir

Penangkal petir yang digunakan adalah sistem Faraday

DAFTAR PUSTAKA

- 1993. *Rencana Umum Tata Ruang Kota Kotamadya Dati II Surakarta Tahun 1993-2013*. Surakarta : Pemerintah Kotamadya Dati II Surakarta.
- 1999. “*Dunia Pra-sekolah*”, Majalah Nikita, No. 07/1/22.
- 2007. *Surakarta Dalam Angka*. Surakarta : Bapeda Kota Surakarta.
- Ching, Francis D.K. 2000. *Arsitektur Bentuk, Ruang, dan Tatahan*. Jakarta : Erlangga
- De-chiara. 1990. *Time-saver Standards for Building Types*. New York
- G, Singgih. 1995. *Psikologi Praktis*.
- Halim, Deddy, Ph.D. 2005. *Psikologi Arsitektur, Pengantar Kajian Lintas Disiplin*. Jakarta: Grasindo.